

**PENGARUH MATA KULIAH KEWIRUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRUSAHA MAHASISWA JURUSAN IPS EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

Junaedi Ekaputra
Universitas Islam Negeri Mataram

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di UIN Mataram. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah mata kuliah kewirausahaan sebagai variabel bebas, minat berwirausaha sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014 Jurusan IPS Ekonomi yang sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, yang berjumlah 196 mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Regresi linier Sederhana*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} 4,798 dengan nilai signifikansi 0,034. Karena $0,034 < 0,05$ bersifat linier maka H_0 di tolak. (2) koefisien determinasi (RSquare) 0,100 menunjukkan bahwa persentase sumbang an pengaruh variabel independen sebesar 10,0%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 10,0%, sedangkan 90% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Mata Kuliah kewirausahaan, Minat Berwirausaha

A. PENDAHULUAN

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausaha- wan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat

banyak membutuhkan anggaran belanja, person- alia dan pengawasan. Pada era modern sekarang ini ada banyak peluang dan tantangan yang bisa dimanfaatkan oleh seorang wirausahaawan. Adapun peluang tersebut adalah, Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat telah mendorong percepatan perolehan informasi. Dan masyarakat terbentuk pola pikir yang bisa memfilter setiap informasi yang

diperoleh dan memilih mana informasi yang dianggap menarik dan tidak untuk diterapkan. Disamping kemodernan seperti dibahas, peluang yang bisa dilihat oleh seseorang wirausahawan maka ia juga harus bisa melihat beberapa tantangan, yaitu persaingan bisnis yang teraplikasi dalam bentuk penciptaan beragam jenis produk telah menyebabkan banyak produk yang tidak laku terjual dipasar karena kurang diminati oleh konsumen. Sehingga seorang wirausahawan ditantang untuk mampu berinovasi terus menerus. Menghadapi persaingan yang semangkin kompleks dan persaingan ekonomi global, maka kreatifitas menjadi sangat penting untuk menciptakan keunggulan konpetitif, dan kelangsungan hidup bisnis. Dunia bisnis memerlukan sumber daya manusia kreatif dan inovatif, dan berjiwa kewirausahaan. Seiring orang yang tidak berpendidikan tinggi berhasil dalam wirausahawan, namun orang yang berpendidikan tinggi diharapkan lebih kreatif dan inovatif.⁴ Semakin maju negara dan semakin banyak orang yang terdidik, dunia wirausaha semakin dirasakan penting. Hal ini karena pembangunan akan lebih mantap jika ditunjang oleh wirausahawan yang handal.

Dahulu, kewirausahaan dianggap hanya dapat dilakukan melalui pengalaman langsung dilapangan dan merupakan bakat yang dibawa sejak lahir, (entrepreneurship are born not made), sehingga kewirausahaan tidak dapat dipelajari dan diajarkan. Sekarang, kewirausahaan bukan hanya urusan lapangan, melainkan disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan. Menurut Soeharto Prawirokusumo (1997: 4), pendidikan kewirausahaan telah diajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independen (independent academic discipline) karena kewirausahaan berisi body of knowledge yang utuh dan nyata distinctive, yaitu ada teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Seperti telah dikemukakan di atas, kewirausahaan mempelajari nilai, kemampuan, dan perilaku seorang dalam berkreasi dan berinovasi. Oleh sebab itu, objek studi kewirausahaan adalah nilai-nilai dan kemampuan seseorang yang mewujudkan dalam bentuk prilaku. Menurut soeparman soemahamidjaja (1997:14-15), kemampuan seorang yang menjadi

objek kewirausahaan meliputi kemampuan merumuskan tujuan hidup atau usaha. Dalam merumuskan tujuan hidup usaha diperlukan perenungan, koreksi, yang berulang ulang dibaca dan diamati sampai memahami kemauannya.

Secara umum memang ada hubungan kuat antara motivasi dan kewirausahaan, karena sesuatu yang mendorong seorang untuk menjadi wirausahawan karena didorong oleh motivasi yang tinggi. Motivasi untuk memulai usaha dan siap menghadapi resiko adalah gambaran awal menuju wirausahawan. Dan jika ada seorang yang awalnya tidak memiliki mentalitas siap siap menghadapi resiko, maka sebaiknya ia memulai dengan resiko yang kecil, yaitu melihat bisnis-bisnis sederhana dengan tingkat resiko kecil namun memiliki nilai profit.⁸ Kesuksesan itu dipilih bukan memilih. Kita dihadapkan oleh banyak pilihan dan memilih menjadi entrepreneur itu seperti halnya juga anda ada dalam labirin. Telah kita ketahui bahwa tujuan pasca lulus dari perguruan tinggi adalah sukses baik menjadi top eksekutif atau menjadi pengusaha. Semua pilihan sama tetapi berujung berbeda. Menjadi pekerja bisa sukses dan makmur, begitu juga dengan menjadi entrepreneur. Namun,

kenyataannya adalah 80% orang kaya di dunia ini berawal dari pilihan menjadi entrepreneur. Terbukti seorang menjadi entrepreneur adalah salah satu jalan menuju sukses. Tidak nyaman diawal tetapi enak dibelakang, sementara pekerja adalah nyaman di awal tetapi tidak aman di akhir.

Menumbuhkan minat berwirausaha, sekarang ini, banyak anak muda mulai terdidik dan melirik profesi bisnis yang cukup menjanjikan masa depan cerah. Diawali oleh anak-anak pejabat, para serjana dan diploma lulusan perguruan tinggi, sudah mulai terjun ke pekerjaan bidang bisnis. Kaum remaja zaman sekarang, dengan latar belakang profesi orang tua yang beraneka ragam mulai mengarahkan pandangannya ke bidang bisnis. Hal ini didorong oleh kondisi persaingan di antara pencari kerja yang mulai ketat. Lowongan pekerjaan mulai terasa sempit, posisi pegawe negeri kurang menarik, ditambah lagi dengan policy zero growth oleh pemerintah dalam bidang kepegawaean. Saat ini orang tua sudah tidak berpandangan negatif lagi pada dunia bisnis. Anak-anak muda tidak lagi “malu” berdagangan. Bahkan para artis banyak terjun ke dunia “bisnis” yang bergerak dalam berbagai komoditi. Berdasarkan suatu penelitian terhadap mahasiswa kelas 3 SMU di

Kota madya Bandung, ditemukan adanya pergeseran minat bisnis di kalangan remaja. Suatu hal yang menonjol yang ditemukan dalam pendidikan ini adalah adanya perubahan sikap dan pandangan dari generasi muda calon intelektual bangsa kita. Demikian pula ada perubahan pandangan dari orang tua, yang sudah menyenangi dan mengizinkan putra putrinya terjun kedunia bisnis. Para remaja ini menyatakan mereka sangat menyenangi kegiatan bisnis.

Mata kuliah kewirausahaan merupakan perwujudan dari pendidikan yang berwawasan kewirausahaan, yaitu pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (life skil) pada peserta didiknya melalui kurikulum yang terintegrasi yang dikembangkan di sekolah/permuruan tinggi. Dalam pendidikan kewirausahaan peserta didik dituntut tidak hanya mampu menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku sekolah/kuliah, tetapi juga mampu memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu sikap wirausaha yang dikembangkan melalui pendidikan adalah kecakapan hidup (life skil). Sehubung dengan latar belakang permasalahan di atas maka penulis

merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

“Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram Tahun 2017/2018”

a. Rumusan dan Batasan Masalah

b.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2014 semester 8 Jurusan IPS Ekonomi UIN Mataram Tahun 2017/2018”.

b.2 Batasan Masalah

Supaya proses penelitian ini terarah dan tidak terlalu meluas, maka peneliti memberikan batasan-batasan, fokus penelitian pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2014 semester 8 Jurusan IPS Ekonomi UIN Mataram Tahun 2017/2018.

b. Tujuan dan Manfaat Penelitian

c.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2014

semester 8 Jurusan IPS Ekonomi UIN Mataram Tahun 2017/2018.

c.2 Manfaat Penelitian

Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

Bagi Penulis

Menambah wawasan baru, pengetahuan baru dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti mengenai pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram Tahun 2017/2018.

Bagi Pembaca Mahasiswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini pembaca mendapatkan informasi tentang matakuliah kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2014 semester 8 Jurusan IPS Ekonomi UIN Mataram Tahun 2017/2018. Sebagai referensi pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa diharapkan bahwa program mata kuliah kewirausahaan sangat penting, untuk dipelajari dan membantu untuk terjun kedunia bisnis.

Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk menambah keilmuan

penulis dan pembaca berkaitan dengan pengaruh matakuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2014 semester 8 Jurusan IPS Ekonomi UIN Mataram Tahun 2017/2018.

c. Telah Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap skripsi yang ada, sudah ada penelitian yang mirip dengan judul yang penulis kaji. Diantara judul yang dijadikan kajian dalam skripsi ini adalah skripsi yang di tulis oleh Yunita Widyaning Astiti Dengan Judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2014" dalam skripsi tersebut penulis membahas tentang besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha ditunjukkan oleh nilai Fhitung 4,619 dengan nilai signifikansi 0,035 dan R2

0,053 (2) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berwirausaha dengan ditunjukkan oleh nilai Fhitung 13,124 dengan nilai signifikansi 0,001 dan R2 0,137.13

Skripsi yang ditulis oleh Paulus Patria Adhita dengan judul “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Undip Semarang 2014” dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan metode kuesioner. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unip. Jenis datanya primer dengan teknik pengumpulan data kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Artinya semangkin tinggi pendapatan maka akan semangkin meningkatkan minat berwirausaha. Skripsi Yunita Widyaning Astiti, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2014 terdapat pengaruh positif lingkungan

keluarga terhadap minat berwirausaha. Artinya semangkin mendukung lingkungan keluarga maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Artinya semangkin baik pendidikan kewirausahaan maka akan semangkin meningkatkan minat berwirausaha.

Skripsi yang ditulis oleh Elis Trisnawati dengan judul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Institut Pertanian Bogor Melalui Pendekatan Theory OF Planned Behavior 2011. Dalam penelitian ini penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap interaksi berwirausaha mahasiswa institut pertanian bogor. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional study, dengan 100 mahasiswa serjana masih aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku (daerah) ($p<0,05$) berhubungan nyata dengan sikap. Uang saku bulanan ($p<0,05$) dan pendidikan kewirausahaan formal yang diikuti ($p<0,05$) memiliki hubungan yang nyata dan positif dengan sikap. Pendidikan ibu ($p<0,05$) mempunyai hubungan yang nyata dan negatif dengan kontrol prilaku. Pendidikan

kewirausahaan nonformal yang diikuti ($p<0,05$), sikap ($p<0,01$) dan normal subjektif ($p<0,01$) memiliki hubungan yang nyata dan positif dengan intensi berwirausaha. Walaupun melalui pendekatan Theory OF Planned Behavor, hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya sikap ($p<0,01$) yang berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Selain skripsi di atas, skripsi yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini adalah skripsi yang ditulis oleh Wikasono dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap motivasi Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Ngawi 2013”, disini peneliti membahas bahwa pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Sedangkan penelitian yang saya teliti dengan judul “Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2014 semester 8 Jurusan IPS Ekonomi UIN Mataram Tahun 2017/2018

d. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. 44 jenis penelitian ex post facto adalah suatu

penelitian yang dilakukan untuk melihat peristiwa yang telah terjadi.

2. Desain Penelitian

Penentuan desain peneliti sangat tergantung pada tujuan penelitian itu sendiri.⁴⁶ Mendesain berarti melakukan perencanaan, oleh karenanya desain merupakan suatu proses dalam rangka pengambilan keputusan sebelum perjalanan tiba waktunya untuk dilaksanakan. Desain adalah suatu proses antisipasi agar kondisi sesuatu dapat terkendali.

Desain penelitian yang saya gunakan yaitu desain bersifat sebab akibat (kausal), Sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian yang ditulis peneliti sebagai (sebab) variabel independen pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan sebagai (akibat) minat berwirausaha.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester VIII Jurusan IPS Ekonomi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada tanggal 20 maret – 2 april tahun 2018.

Penelitian ini dilakukan di UIN Mataram pada semester VIII Jurusan IPS Ekonomi.

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai atau sifat dari objek kegiatan yang mempunyai “variasi” tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017: 38). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Dependen). Dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah mata kuliah kewirausahaan (X).

Variabel terikat (Dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat berwirausaha (X).

5. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan sampel, misalnya seluruh tukang kuli batu adalah populasi, seluruh santri pondok pesantren darusalam, seluruh petani tambak udang, dan semacamnya adalah populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014 Jurusan IPS Ekonomi yang sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, dari enam kelas yang

berjumlah 196 mahasiswa, diambil sampel secara random, secara acak tahun 2017/2018.

Sampel

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti dengan maksud untuk menggeneralisasikan hasil dari penelitian, sampel digunakan karena adanya keterbatasan waktu dan tenaga sehingga tidak memungkinkan semua populasi dijadikan sumber data karena populasi dari enam kelas yang berjumlah 196 mahasiswa. Karena jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Jurusan Pendidikan IPS-Ekonomi
Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah UIN Mataram diselenggarakan berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomer: E/123/2001 tentang penyelenggaraan Program Studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mataram tertanggal 15 Mei 2001, yang pada saat itu bernama Program Studi

- Tadris IPS yang bernaung dibawah Jurusan Tarbiyah. Izin penyelenggaranya, selanjutnya disamping berdasarkan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomer: DJ.I/221/2007 tentang perpanjangan izin penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata Satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram tertanggal 29 Mei 2007. Terjadi perubahan nama, yang semula Program Studi IPS menjadi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi, untuk selanjutnya bernaung di bawah Fakultas Tarbiyah IAIN Mataram. Program ini dikelola oleh Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan, didukung oleh unsur pelaksana administrasi akademik, laboratorium, perpustakaan dan unsur-unsur pelaksana administrasi
2. Visi Misi Jurusan Pendidikan IPS-Ekonomi
- Visi Jurusan**
- Visi jurusan adalah “Terkemuka Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS-Ekonomi) Berbasis Keislaman, IPTEKS Dan Keindonesiaan.
- Misi Jurusan**
1. Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS- Ekonomi) yang berbasis keislaman, IPTEKS, dan keindonesiaan.
 2. Mengembangkan budaya penelitian dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial (IPS-Ekonomi) yang berbasis keislaman keislaman, IPTEKS, dan keindonesiaan.
 3. Meningkatkan pengabdian masyarakat terutama dalam pendidikan ilmu pengetahuan sosial ekonomi (IPS).
 4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak sebagai perwujudan dari tridarma perguruan tinggi terutama dibidang ilmu pengetahuan sosial (IPS-Ekonomi) yang berbasis keislaman, IPTEKS, dan keindonesiaan.
- Data Mahasiswa Semester VIII Angkatan 2014
- Mahasiswa semester VIII jurusan pendidikan IPS Ekonomi terbagi dalam 6 kelas yakni mulai dari kelas A,B,C,D,E,F dengan jumlah masing-masing kelasnya sebagai berikut: kelas A 33 mahasiswa, kelas B 31 mahasiswa, kelas C 30 mahasiswa, kelas D 35 mahasiswa, kelas E 34 mahasiswa, kelas F 33 mahasiswa ditotalkan berjumlah 196 mahasiswa/i
- b. Pengumpulan dan Penyajian Data
- Pengumpulan Data**
- Penelitian ini dilakukan di kampus UIN Mataram Jurusan IPS- Ekonomi Semester VIII di kelas A,E,F jumlah responden. 33 mahasiswa kelas A, kelas E 34 mahasiswa dan kelas F 33 mahasiswa. Responden

penyebaran angket dilakukan pada hari selasa tanggal 20 Maret sampai hari senin tanggal 2 April 2018.

Pengumpulan data dengan angket

Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk meperoleh data dari kedua variabel pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa, setelah melakukan uji validitas reabilitas jumlah angket dalam penelitian ini 15 item untuk pengaruh mata kuliah kewirausahaan 18 item untuk minat berwirausaha.

Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk meng-amati mahasiswa semester 8 Jurusan IPS angkatan 2014 ada atau tidak yang menjalankan bisnis kewirausahaan dengan pendekatan penelitian yang digunakan pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengutip data yang ada di kampus sesuai dengan kebutuhan peneliti. Data yang peneliti kutip data sebaran angket ke mahasiswa semester 8 Jurusan IPS Ekonomi angkatan 2014 .

Penyajian Data

Dalam suatu penelitian, peran dari penyajian data sangat penting. Artinya, karena penyajian data merupakan salah satu bukti bahwa kita sudah melakukan

penelitian disamping itu juga sebagai penunjang keberhasilan dalam penelitian. Tujuan penyajian data mempermudah dalam menganalisis data supaya rumusan masalah dalam penelitian ini dapat terjawab

Berdasarkan data hasil penyebaran angket pengaruh mata kuliah kewirausahaan tabel tersebut menunjukkan bahwa, respon mahasiswa terhadap mata kuliah kewirausahaan pada item nomor 1 yang menyatakan saya memahami isi silabus dan RPS. Sebanyak 38 mahasiswa yang menjawab ya dengan persentase 84%, 7 mahasiswa yang menjawab tidak dengan persentase 15%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa saat belajar mata kuliah kewirausahaan isi silabus dan RPS sudah dipahami.

Pada item nomor 2 yang menyatakan kurang memahami isi silabus kewirausahaan, respon mahasiswa yang menjawab ya sebanyak 14 mahasiswa dengan persentase 31%. 31 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 68%. Hal ini menunjukkan mahasiswa memahami isi silabus kewirausahaan. Pada item nomor 3 menyatakan materi yang diberikan sesuai dengan isi silabus, respon mahasiswa yang menjawab ya sebanyak 42 mahasiswa dengan persentase 93%. 3 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 6%. Ini menunjukkan materi yang diberikan sesuai dengan isi silabus. Item nomor 4 menyatakan isi silabus sudah mencakup

tujuan pendidikan kewirausahaan yang akan dicapai, respon mahasiswa 40 menjawab ya dengan persentase 88%. 5 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 11%. Hal ini menunjukan isi silabus sudah mencakup tujuan pendidikan kewirausahaan yang akan dicapai. Item nomor 5 menyatakan metode yang digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan, respon mahasiswa menjawab ya sebanyak 39 mahasiswa dengan persentase 86%. 6 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 13%. Ini menunjukan metode yang digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan. Item nomor 6 yang menyatakan penyampaian materi selalu menarik saya memperhatikan pembelajaran, 32 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 71%. 13 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 68%. Hal ini menunjukan mahasiswa memperhatikan penyampaian materi. Item nomor 7 menyatakan metode yang digunakan membuat saya memahami konsep kewirausahaan, 37 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 82%. 8 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 17%. ini menunjukan mahasiswa mengerti metode yang digunakan saat belajar mata kuliah kewirausahaan dan paham konsep kewirausahaan. Item nomor 8 menyatakan praktik langsung berwirausaha adalah metode yang saya sukai dalam belajar berwirausaha, 33

mahasiswa menjawab ya dengan persentase 73%. 12 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 26%. Hal ini menunjukan mahasiswa menyukai praktik langsung berwirausaha dalam belajar berwirausaha. item nomor 9 menyatakan saya sudah memulai usaha baru setelah mendapatkan pendidikan mata kuliah kewirausahaan, 19 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 42% . 26 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 57%. Hal ini menunjukan mahasiswa belum sepenuhnya memulai berwirausaha setelah mendapatkan pendidikan mata kuliah kewirausahaan. Item nomor 10 menyatakan saya merasa antusias mengikuti mata kuliah kewirausahaan, 39 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 86%. 6 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 13%. Hal ini menunjukan mahasiswa antusias mengikuti pendidikan mata kuliah kewirausahaan. Item nomor 11 menyatakan pembelajaran kewirausahaan selalu berjalan kondusif, 30 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 66%. 15 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 33%. Ini menunjukan mahasiswa menginginkan hasil dari pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Item nomor 12 menyatakan saya tidak pernah membolos saat pembelajaran kewirausahaan, 39 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 86%. 6 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 13%. Hal ini menunjukan

mahasiswa tidak pernah membolos saat belajar mata kuliah kewirausahaan. Item nomor 13 menyatakan saya tidak berniat berwirausaha karena orang tua tidak mendorong saya untuk berwirausaha, 13 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 68%. 32 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 71%. Hal ini menunjukkan mahasiswa berminat berwirausaha. Item nomor 14 menyatakan saya memiliki semangat berwirausaha, 39 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 86%. 6 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 13%. Hal ini menunjukkan mahasiswa memiliki semangat untuk berwirausaha. Item nomor 15 menyatakan berwirausaha merupakan motif suatu pilihan yang tepat bagi saya, 37 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 82%. 8 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 17%. Hal ini menunjukkan mahasiswa punya semangat untuk berwirausaha. item nomor 9 menyatakan saya percaya diri dalam bisnis, 41 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 91%. 4 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 8%. Hal ini menunjukkan mahasiswa percaya diri dalam bisnis.

Berdasarkan data hasil penyebaran angket minat berwirausaha tabel tersebut menunjukkan, respon mahasiswa terhadap minat berwirausaha pada item nomor 1 yang menyatakan saya yakin pada diri sendiri dalam berwirausaha, 41 mahasiswa

menjawab ya dengan persentase 91%. 4 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 8%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa punya keyakinan untuk berwirausaha. Pada item nomor 2 yang menyatakan saya bersifat optimis dalam bisnis, 39 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 86%. 6 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 13%. Hal ini menunjukkan mahasiswa optimis dalam bisnis. Item nomor 3 yang menyatakan saya bisa mengelola uang bisnis dengan baik dan benar, 39 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 86%. 6 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 13%. Hal ini menunjukkan mahasiswa bisa mengelola uang bisnis baik dan benar. Item nomor 4 yang menyatakan saya minat dalam berwirausaha, 44 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 97%. 1 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 2%. Hal ini menunjukkan mahasiswa minat berwirausaha. Item nomor 5 yang menyatakan saya sabar dalam berbisnis walaupun banyak tekanan maupun dalam perusahaan, 40 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 88%. 5 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 11%. Hal ini menunjukkan mahasiswa bisa menjalankan bisnis dengan kesabaran. Item nomor 6 yang menyatakan saya tegas dalam mempertahankan bisnis, 37 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 82%. 8 mahasiswa menjawab tidak dengan

persentase 17%. ini menunjukan mahasiswa tegas dalam mempertahankan bisnis. Item nomor 7 yang menyatakan saya bertanggung jawab dalam bisnis, 43 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 95%. 2 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 4%. Hal ini menunjukan mahasiswa bertanggung jawab dalam bisnis. Item nomor 8 saya berkerja keras dalam bisnis, 42 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 93%. 3 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 6%. Hali ini menunjukan mahasiswa ulet dalam bidang bisnis. Item nomor 9 yang menyatakan saya percaya diri dalam bisnis 41 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 91%. 4 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 8%. Hal ini menunjukan mahasiswa percaya diri berbisnis. Item nomor 10 menyatakan anda konsisten dalam menjalankan bisnis, 40 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 88%. 5 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 11%. Hal ini menunjukan mahasiswa konsiten dalam menjalankan bisnis. Item nomor 11 yang menyatakan berwirausaha saya takut resiko untuk berbisnis, 23 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 51%. 22 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 48%. Hal ini menunjukan mahasiswa tidak takut resiko dalam berbisnis.

Item nomor 12 yang menyatakan saya pernah mengalami resiko dalam berbisnis,

28 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 62%. 17 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 37%. Ini menunjukkan mahasiswa tidak pernah mengalami resiko dalam berbisnis. Item nomor 13 yang menyatakan saya pernah mengalami penolakan dalam berbisnis,

32 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 71%. 13 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 28%. Hal ini menunjukan mahasiswa sudah mendapatkan penolakan dalam berbisnis. Item nomor 14 yang menyatakan saya pernah mencoba untuk berbisnis, 43 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 95%. 2 mahasiswa menjawab tidak. Hal ini menunjukkan mahasiswa pernah mencoba berbisnis. Item nomor 15 menyatakan saya pernah menyerah dalam mulai bisnis, 36 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 80%. 9 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 20%. Ini menunjukan mahasiswa pernah menyerah dalam memulai bisnis. Item nomor 16 menyatakan saya mulai mencoba berbisnis, 32 masiswa menjawab ya dengan persentase 71%. 13 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 28%. Hal ini menunjukan mahasiswa sudah mencoba mulai berbisnis. item nomor 17 yang menyatakan saya mengambil keputusan yang bijaksana dalam bisnis, 42 mahasiswa menjawab ya engan persentae 93%. 3 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 6%. Hal ini menunjukkan

mahasiswa bijaksana dalam mengambil keputusan dalam berbisnis. Item nomr 18 yang menyatakan saya komunikasi dengan orang lain membahas bisnis, 37 mahasiswa menjawab ya dengan persentase 82%. 8 mahasiswa menjawab tidak dengan persentase 17%. Hal ini menunjukkan mahasiswa sudah sering membahas bisnis dengan orang lain.

Uji Prasyarat

Sebelum memberikan perlakuan terhadap sifat/objek penelitian terlebih dahulu harus melakukan beberapa uji yang berhubungan dengan analisis akhir dari data penelitian yaitu uji prasyarat analisis. Oleh karena itu peneliti analisis menggunakan statistik. Untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Jadi peneliti akan melakukan uji prasyarat tersebut menggunakan program SPSS versi

16.0 hasil outputnya dapat dilihat seperti di bawah ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan Nilai Ansyp. Sig diperoleh bahwa nilai signifikan pengaruh mata kuliah kewirausahaan sebesar 0,165 dan minat berwirausaha sebesar 0,128. Karena nilai signifikan untuk pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan minat

berwirausaha lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Untuk populasi yang terdiri dari dua populasi digunakan Uji Homogenitas Variansi, yaitu membandingkan varian terbesar dan varian terkecil. Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan varian dua atau lebih kelompok data adalah sama

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS untuk uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi 0,236. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan minat berwirausaha mempunyai varian sama. Levene statistic menunjukkan semangkin keci nilainya maka semangkin besar homogenitasnya. $Df1 = \text{jumlah kelompok data} = 7$ atau $8-1 = 7$ sedangkan $df2 = \text{jumlah data} - \text{jumlah kelompok data} = 45 - 11 = 34$.

Analisis Data

Setelah data berdistribusi normal dan homogen maka uji statistik dapat digunakan yaitu menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji korelasi yang akan

diproses menggunakan program SPSS versi 16.0

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil angket mahasiswa yang menggunakan pendekatan pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha selanjutnya akan dicari pengaruh dengan menggu-nakan strategi tersebut, kemudian akan diproses menggunakan program SPSS versi 16.0 serta hasil outptnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Berdasarkan hasil output regresi linier sederhana pada tabel anova menginformasikan tentang uji kelinieran data pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan minat berwirausaha. Besarnya Fhitung adalah 4,798 sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,034. Salah satu cara untuk melihat model regresi bersifat linier atau tidak yaitu dengan melihat hasil output pada kolom signifikansi (sig). Jika hasil output pada kolom signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model regresi bersifat linier. Dengan demikian hasil output pada kolom sig sebesar 0,034 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,034 < 0,05$) ini berarti regresi bersifat linier.

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,100. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh atau kontribusi variabel X (pengaruh mata kuliah kewirausahaan)

terhadap variabel Y (minat berwirausaha) sebesar 0,100 atau 10,0%, sedangkan 90,0% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil perhitungan yang telah dilakukan hasil yang didapatkan adalah 0,317 yang merupakan nilai *rhitung* sedangkan nilai *rtablel* sebesar 0,294 dengan $n = 45$ taraf signifikan 5%. Hal ini berarti bahwa nilai *rhitung* lebih besar dari *rtablel* ($0,317 > 0,294$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan IPS Ekonomi UIN mataram.Berdasarkan tabel 4.7 berada di antara interval (0,200 – 0,399) sehingga tingkat korelasi terbilang lemah dengan nilai positif.

b. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengembangan mata kuliah kewirausahaan untuk berbagai fakultas tidak hanya fakultas ekonomi saja dan bahkan pihak kampus ada yang bisa memberikan permodalan terhadap mahasiswa. Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan semangat kreativitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Wirausahawan dituntut untuk berani dan siap jika usaha yang dilakukan tersebut belum memiliki nilai perhatian di pasar, dan ini harus dilihat sebagai bentuk proses menuju wirausahawan sejati.

Kewirausahaan merupakan penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang yang dihadapi. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan masalah, sedangkan inovasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan kreativitas untuk memecahkan masalah dan peluang untuk meningkatkan kekayaan hidup. Dengan menunjukkan definisi pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar mendewasakan peserta didik dan mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan, definisi kewirausahaan adalah suatu kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru memiliki manfaat bagi diri sendiri dan orang lain serta mampu menghadapi masalah dan memanfaatkan peluang. Minat berwirausaha seseorang dapat dilihat dari dua indikator utama yaitu seberapa kuat upaya seseorang untuk berani mencoba melakukan aktivitas kewirausahaan dan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan aktivitas kewirausahaan seperti aktivitas mengelola waktu dan keuangan untuk tujuan berwirausaha.

Dalam penelitian ini adalah instrumen angket yang dimana sebagai instrumen utama yang menjadi alat untuk mengukur

pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Tentunya instrumen yang disebarluaskan kepada mahasiswa haruslah valid dan reliabel. Karena hal ini merupakan ketentuan umum yang harus diselesaikan oleh peneliti yang ingin menggunakan instumen pada suatu penelitian.

Langkah yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana yang diproses dengan program SPSS versi 16.0

Hasil analisis yaitu $Y = 10,924 + 0,380 X$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X akan mengakibatkan 0.380 unit kenaikan untuk Y. Dengan kata lain setiap kenaikan satu unit pada variabel independen (pengaruh mata kuliah kewirausahaan) akan mengakibatkan kenaikan untuk variabel dependen (minat berwirausaha mahasiswa) berdasarkan regresi $10,924 + 0,380$ nilai a = 10,924 dengan tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh mata kuliah kewirausahaan optimal, sedangkan nilai b = 0,380 dengan tanda positif. Dan tanda plus (+) pada angka arah atau koefisien regresi (b) menunjukkan garis yang ditimbulkan pada garis regresi naik. Setelah melakukan uji linieritas dan uji korelasi Product Moment maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Jurusan IPS Ekonomi UIN Mataram, peneliti menggu-nakan rumus Product Moment sehingga diperoleh $r = 0,317$ dalam tabel 4.7 koefisien korelasi berada diantara interval 0,200-0,399 sehingga tingket korelasinya terbilang lemah dengan koefisien determinasi $r^2=0,100 = 10,0\%$. Artinya pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan IPS Ekonomi UIN Mataram terbilang berpegaruh sebesar 10,0% sedangkan 90,0% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan indikator variabel independen dan dependen mahasiswa lebih banyak menjawab pernyataan Ya, daripada menjawab pernyataan Tidak, sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan pengujian yang telah peneliti lakukan di atas uraian-uraian tentang data hasil penelitian tersebut menjadi pedoman dan bukti untuk mempertegas bahwa (Ha) di terima dengan demikian dapat disimpulkan adanya pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan IPS Ekonomi UIN Mataram tahun 2017/2018.

Pada dasarnya mereka yang menghargai proses adalah cenderung memiliki kesabaran, dan seorang wirausahawan sejati memiliki kesabaran dalam menjalani setiap proses menuju

keberha-silan tersebut. Sehingga jika ada pendapat bahwa kegagalan adalah awal dari kesuksesan maka kata-kata ini dipegang teguh oleh seorang wirausahawan.

Sesuai hasil penelitian, mata kuliah kewirausahaan berpeng-aruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan IPS ekonomi angkatan 2014. Hal ini dikarenakan dalam pendidikan mata kuliah kewirausahaan diberikan pembelajaran mengenai cara-cara menjadi seorang wirausaha sukses sehingga mampu menambahkan keterampilan mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan berfungsi membimbing dan membentuk jiwa wirausaha dan menumbuhkan sikap perilaku wirausaha dan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Secara praktik pendidikan mata kuliah kewirausahaan yang di dalamnya menuntu mahasiswa terjun langsung menjadi seorang wirausaha.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Yunita Widyaning Astiti (2014) meneliti tentang “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwira-usaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Mata kuliah kewirausahaan mengajarkan penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha mahasiswa dan dapat mandiri. Mata kuliah

kewirausahaan juga mampu membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi kewirausahaan yang nantinya akan membawa manfaat besar bagi kehidupan. Hal ini di dukung dengan pendapat Agus Wibowo (2011) yang menyatakan terdapat cara untuk menanamkan mental kewirausahaan kepada para mahasiswa di kampus. yaitu, mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dikaji peneliti mengenai pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan IPS Ekonomi UIN Mataram Tahun 2017/2018.

C. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan IPS ekonomi fakultas tarbiyah dan keguruan UIN mataram tahun 2017/2018.

B. Saran

1. Perlu adanya variasi mata kuliah kewirausahaan dalam menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif.
2. Kecendrungan variabel mata kuliah kewirausahaan masih dalam kategori

cukup sehingga perlu ditingkatkan pengembangan model pendidikan kewirausahaan dengan materi pembelajaran berbasis kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuduin. (2012). Metododologi Penelitian Kualitatif, Bandung: CV. Pustaka setia.Alfira Mulya Astuti, (2016). Statistika Penelitian. Mataram: Insan Madani Publishing,
- Alma Buchari. (2016). Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Andang Setiawan. (2010). Jejak Langkah Wirausaha Motivasi Histori Teknis Usah,Bandung: Alfabeta, cv.
- Fahmi, Irham. (2014). Kewirausahaan Teori, Kasus, Dan Solusi, Bandung: penerbit alfabeta, cv.
- Faisal, Sanapiah. (2008). Format-format Penelitian Sosial Dasar-Dasar Dan Aplikasi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendro. (2011). Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, Dan Memasuki Dunia Bisnis, Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. (2012). Kewirausahaan Edisi Revisi, Jakarta: PT Raja Grapindo Persada. Mahmud. (2011). Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: CV Pustaka Setia

- Saebani, Ahmad Beni. (2008). Metode Penelitian, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Siregar Syofian. (2014). Statistik Prametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiono, (2016) Metode Penelitian Administrasi, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017) Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D,(Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). Statistika Untuk Penelitian, Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimin Arikunto, (1985) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT Bina aksara.
- Sukardi. (2008). Evaluas Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya, Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Umar, Husen. (2010). Desain Penelitian Manajemen Strategik Cara Mudah Meneliti Masalah-Masalah Manajemen Strategik Untuk Skripsi, Tesis, Dan Praktik Bisnis, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wijandi Suekasarsono. (2004). Pengantar Kewiraswastaan, Bandung: Sinar Baru Algensindo.